

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara penelitian guru PPKn kelas VIII E SMP Negeri 3 Sleman, maka dapat disimpulkan pembelajaran PPKn di kelas VIII E SMP Negeri 3 Sleman dengan menggunakan model *Number Head Together* yang pelaksanaannya sesuai dengan sintak atau langkah-langkah model *Number Head Together*, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa dalam pembelajaran PPKn khususnya pada materi system pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta hubungan antar lembaga Negara. Peningkatan prestasi belajar PPKn siswa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan prestasi belajar siswa yaitu dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada pratindakan yaitu 68,6, meningkat pada siklus I yaitu nilai rata-rata 74,6, dan meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata 77,2.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 3 Sleman, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Number Head Together* dapat diterapkan secara berkelanjutan, hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan

model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa untuk mendukung pembelajaran maka sekolah perlu menyediakan fasilitas guna mendukung kegiatan pembelajaran seperti LKS.

2. Bagi peneliti yang tertarik untuk menggunakan penelitian tentang pendekatan pembelajaran dengan model *Number Head Together*, dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek pembelajaran dan dapat menerapkan pada pokok bahasan yang berbeda. Dengan pembelajaran tersebut maka model *Number Head Together* dapat dikenal lebih luas oleh para guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Saefudin. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme guru dengan PTK*. Yogyakarta: Citra Aji Prratama.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajarafindo Persada.
- Asykuri Ibn Chamim. 2003. *Civic Hukum: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Diktili tbang PP Muhammadiyah dan LP3 UMY.
- Cepi S.A.J. 2009 .*Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakir. 1982. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*: Balai Pustaka
- M. Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. Rineka cipta.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana, Ibrahim. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana dan Sunartana. 2002. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Poetrasentence. 2010. *Amandemen pasal 31 ayat 1 tentang pendidikan*. di unduh di <http://poetrasentence.blogdetik.com/2010/05/16/amandemen-pasal-31-ayat-1234-dan-5-tentang-pendidikan/>. diakses 26 Januari 2015 pukul 8:15 WIB
- Ruseffendi. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran PPKn Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito Bandung.

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siti Partini Suardiman. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.

Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekidjo Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta

Suharsimi Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Sutrisno Hadi. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Syaifuddin Azwar. 1996. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana

Tri Rakhmawati. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Scramble untuk Peningkatan Motivasi Belajar PPKn pada Siswa SMP Negeri 16 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*.

Wikipedia. 2015. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Dasar Pendidikan*. di unduh di [http://id.wikipedia.org/wiki/Dasar\\_Pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan). diakses 26 Januari 2015

Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Intruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Ramadhani.



# LAMPIRAN



# UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182  
Telp. (0274) 373198, 376808, 373038 Fax. (0274) 376808  
website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : A. 2664 /FKIP UPY/X/2014

Yogyakarta, 07 Oktober 2014

Hal : *Surat Ijin Penelitian*

Kepada Yth. :  
Kantor Kesatuan Bangsa  
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi  
Sleman  
di Sleman

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta,  
dengan ini memohonkan ijin penelitian bagi mahasiswa :

Nama : **LUQMAN HARIADI**  
Nomor Mahasiswa : 101 443 00071  
Semester/Program Studi : IX / PPKn  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat Mahasiswa : Pandeyan, Tugurejo, Tempuran, Magelang  
Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PPKN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015 MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAR  
TOGETHER.  
Waktu Penelitian : bulan.Oktober - November 2014  
Tempat Penelitian : SMP N 3 Sleman

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
*Mahasiswa yang bersangkutan*



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3257 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3220/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 15 Oktober 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : LUQMAN HARIADI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10144300071  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. PGRI Sonosewu Yogyakarta  
Alamat Rumah : Pandeyan, Tugurejo, Tempuran Magelang  
No. Telp / HP : 085702027429  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015 MELALUI MODEL  
NUMBER HEAD TOGETHER.  
Lokasi : SMP Negeri 3 Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 15 Oktober 2014 s/d 15 Januari 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

NIP. 19730411 199002 2 002

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMP Negeri 3 Sleman
6. Dekan FKIP - UPY
7. Yang Bersangkutan



A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 070/3257

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : LUGMAN HARIMDI
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 10144300021
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UNIVERSITAS PERI Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing : Wafarianto, Spd, S.Pd, S.Ps
6. Alamat Rumah Peneliti : Pandeyan, Tuguwaja, Tempuran, Magelang
7. Nomor Telepon/HP : 085202072429
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMP Negeri 3 Sleman  
2.
9. Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015 MELALUI MODEL NUMBER HEAD TOGETHER

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Photo  
2x3

Sleman, 15.....10.....2014

Yang menyatakan

Lugman H.  
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 15 Oktober 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3220 /2014

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

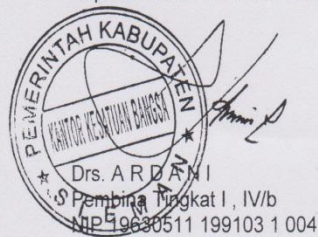
Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FKIP UPY  
Nomor : A.2664/FKIP UPY/X/2014  
Tanggal : 7 Oktober 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJAR 2014 / 2015 MELALUI MODEL NUMBER HEAD TOGETHER\* kepada:

Nama : Luqman Hariadi  
Alamat Rumah : Pandeyan, Tugurejo, Tempuran Magelang  
No. Telepon : 085702027429  
Universitas / Fakultas : UPY / FKIP  
NIM : 10144300071  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. PGRI Sonosewu Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP N 3 Sleman  
Waktu : 15 Oktober 2014 - 15 Januari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SLEMAN**

Alamat : Ngancar Tridadi Sleman Kode Pos 55511 Telp. (0274) 868311

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/253

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Sukamto, M.Pd  
Nip : 19551006 197703 1 005  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, Gol IV /a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Sleman

Menerangkan bahwa:


Nama : Luqman Hariadi  
NPM : 10144300071  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 Melalui Model  
*Number Head Together*.  
Waktu : 2 September - 15 November 2014

telah melaksanakan penelitian dalam rangka membuat laporan skripsi dengan judul tersebut terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sleman.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Yohanes Sukamto, M.Pd  
NIP. 19551006 197703 1 005

Sleman, 29 November 2014  
Guru Pendamping

  
Jojoh Juhariah S, Pd  
Nip. 19680512 199802 2 002

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**  
**SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SLEMAN**

Nama : .....

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Siklus : .....

Petunjuk Pengisian :

Gunakan tanda checklist ( ✓ ) untuk menyatakan kegiatan siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek pada setiap pernyataan!

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran.		
2.	Siswa tidak merasa malu untuk bertanya jika merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan guru.		
3.	Melakukan kerjasama dengan teman dalam kelompok secara aktif dan terarah.		
4.	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		
5.	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan melakukan percobaan dan penuh rasa percaya diri.		
6.	Siswa bertanya ketika instruksi yang diberikan guru kurang jelas.		
7.	Menghargai pendapat teman.		
8.	Ada rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		
9.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru bersama.		
10.	Siswa berani maju dalam kelas untuk memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran.		

Pengamat



Luqman Hariadi



DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII E

SMP NEGERI 3 SLEMAN

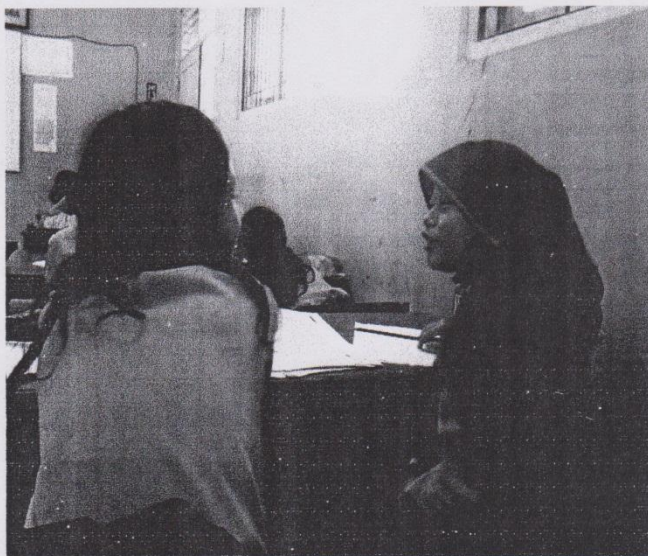
No	Nama
1	Afifah Nur Rachmayanti
2	Anggi Radista Alfaruqiza'an
3	Anggy Oktaviani
4	Ayyu Latifah Budyaningrum
5	Cahyani Ramadhan
6	Defi Ratnawati
7	Dennis Saputri
8	Dini Mega Ningrum
9	Dwi Nur Fitriani
10	Edo Kurniawan
11	Faisal Fardan Fathur Rahman
12	Firman Andriansyah
13	Harwendah Sri Rengganis
14	Herawati Nugrahayu
15	Hevylia Salsabilla
16	Intan Mey Nurcahya
17	Irvan Cahya Nugraha
18	Isnaeni Nuraisyah
19	Kresna Guntur Haksama
20	Muhammad Faiq Julian
21	Nisa Tri Utami
22	Radivan Inzami Ramadhani
23	Retno Murniasih
24	Ridwan Darmawan
25	Rifqi Ali Firdausi
26	Sekar Arum Nur Permatasari
27	Selma Kurnia Ismawati
28	Siam Rahayuningsih
29	Tsabita Zahra Jacinda
30	Yoma Putri Rahmadani
31	Yunanta Akhmad Sefrudin
32	Yusa Putra Widyatama



NILAI PRA TINDAKAN

No	Nama	Nilai Pra Tindakan
1	Afifah Nur Rachmayanti	75
2	Anggi Radista Alfaruqiza'an	55
3	Anggy Oktaviani	54
4	Ayyu Latifah Budyaningrum	75
5	Cahyani Ramadhan	56
6	Defi Ratnawati	77
7	Dennis Saputri	75
8	Dini Mega Ningrum	76
9	Dwi Nur Fitriani	76
10	Edo Kurniawan	67
11	Faisal Fardan Fathur Rahman	55
12	Firman Andriansyah	76
13	Harwendah Sri Rengganis	75
14	Herawati Nugrahayu	54
15	Hevylia Salsabilla	75
16	Intan Mey Nurcahya	75
17	Irvan Cahya Nugraha	60
18	Isnaeni Nuraisyah	75
19	Kresna Guntur Haksama	76
20	Muhammad Faiq Julian	55
21	Nisa Tri Utami	76
22	Radivan Inzami Ramadhani	76
23	Retno Murniasih	75
24	Ridwan Darmawan	58
25	Rifqi Ali Firdausi	60
26	Sekar Arum Nur Permatasari	75
27	Selma Kurnia Ismawati	76
28	Siam Rahayuningsih	80
29	Tsabita Zahra Jacinda	75
30	Yoma Putri Rahmadani	55
31	Yunanta Akhmad Sefrudin	54
32	Yusa Putra Widyatama	75
Jumlah		2197
Rata – rata		68.6

GAMBAR PRA SIKLUS



# SIKLUS I



# SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Sleman
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2014/2015

## Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual, dan prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen		
BAB II 3.1 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik	a. Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1. Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik	1. Mengkaji berbagai sumber tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia 2. Mendiskusikan hasil kajian tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia 3. Mendiskripsikan tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia	Tes Evaluasi belajar PPKn Observasi	Soal uraian Lembar observasi	4x3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran</i>

Indonesia Tahun 1945	<p>Indonesia Tahun 1945</p> <p>2. Sistem pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945:</p> <p>a) MPR b) DPR c) DPD d) Presiden e) BPK f) MA g) MK h) Komisi Yudisial</p> <p>b. Hubungan Antar lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 :</p> <p>1. Sistem saling mengawasi dan menyeimbangi antar lembaga negara</p> <p>2. Hubungan antar lembaga negara di Indonesia</p>	<p>4. Mengerjakan LKS dalam Kelompok</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi LKS kelompok</p> <p>6. Menyimpulkan bersama hasil pembelajaran</p>	<p>4x3 JP</p>	<p><i>Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi sesuai materi pokok</li> <li>• Lingkungan masyarakat dan sekolah</li> </ul>
	<p>1. Mengkaji berbagai sumber tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia</p> <p>2. Mendiskusikan hasil kajian tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia</p> <p>3. Mendiskripsikan tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia</p> <p>4. Mengerjakan LKS dalam Kelompok</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi LKS kelompok</p> <p>6. Menyimpulkan bersama hasil pembelajaran</p>			



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sleman  
Mata Pelajaran : PPKN  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi Pokok : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara  
Pertemuan Ke : 1,2 &3  
Alokasi Waktu : 2 x 120 menit

**A. Kompetensi Inti**

**Sikap**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**Pengatahuan**

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**Keterampilan**

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.
- 2.2. Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan
- 3.2. Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**Indikator:**

3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat

3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antar lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara

- 4.2. Republik Indonesia Tahun 1945

**Indikator:**

4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4.2.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara Republik Indonesia

4.2.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4.2.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 4.9. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

Indikator:

- 4.9.2 Menyaji praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistem pemerintah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik
3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945
4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### D. Materi Pembelajaran

### E. Metode Pembelajaran

1. Model : Model pembelajaran *Number Head Together*
2. Metode : Diskusi

### F. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (1)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Ayo Sadar Konstitusi. b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.	15 Menit
Inti	<b>2. Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> a. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan pustaka seperti membaca buku paket. b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. c. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.  <b>Elaborasi</b> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. b. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok. c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa tersebut. d. Guru memberi durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan peserta didik setiap kelompoknya. e. Jika waktu pengajaran habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	80 Menit



	<b>Konfirmasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.</li> <li>Guru memberikan umpan balik atau mengkonfirmasi jawaban peserta didik</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<b>3. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li> <li>Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya</li> <li>Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li> </ol>	<b>25 Menit</b>

**Pertemuan Kedua (2)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</li> <li>Ayo Sadar Konstitusi.</li> <li>Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<b>2. Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan pustaka seperti membaca buku paket.</li> <li>Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.</li> </ol> <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.</li> <li>Guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.</li> <li>Guru meminta peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa tersebut.</li> <li>Guru memberi durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan peserta didik setiap kelompoknya.</li> <li>Jika waktu pengajaran habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.</li> </ol>	<b>80 Menit</b>



	<b>Konfirmasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.</li> <li>Guru memberikan umpan balik atau mengkonfirmasi jawaban peserta didik</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<b>3. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li> <li>Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya</li> <li>Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li> </ol>	<b>25 Menit</b>

### Pertemuan Ketiga (3)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Tes Evaluasi</b>	<b>Kegiatan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Ayo Sadar Konstitusi.</li> <li>Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang materi sebelumnya.</li> <li>Guru memberikan soal tes evaluasi.</li> <li>Setelah selesai mengerjakan tes evaluasi siswa diminta mengumpulkan kepada guru.</li> </ol>	<b>120 Menit</b>

### G. Media Pembelajaran

#### 1. Alat dan Bahan :

- Modul / Buku paket Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII.
- Lembar Kerja Siswa

### H Sumber Belajar

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud
- Tim Penyusun, Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- Referensi sesuai materi pokok
- Lingkungan masyarakat dan sekolah
- UUD 1945 Amandemen

### I Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap Siritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada

kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari perumusan dasar negara					
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan Sesuatu					
3.	Mengucapkan rasa syukur atas perumusan UUD 1945 sesuai agama masing-masing					
4.	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
	Jumlah Skor					

**Petunjuk Penyelesaian :** Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4



## 2. Penilaian Sikap Sosial (peduli)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

### Lembar Penilaian Sosial (peduli)

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
1.	Menjaga ketertiban kelas	1	2	3	4	
2.	Suka menolong teman					
3.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4.	Rela berkorban untuk orang lain					
	Jumlah Skor					

**Petunjuk Penyelesaian :** Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## 3. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis

2. Bentuk instrumen : Uraian

3. Kisi - kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
2	Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amendemen dan sesudah di amendemen !
3	Peserta didik dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945	Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
4	Peserta didik dapat menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !

**Kunci Jawaban :**

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !

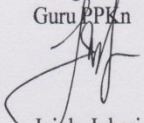
- Lembaga negara yang memegang kekuasaan menurut UUD 1945 hasil amendemen adalah MPR, DPR, presiden, DPD, KY, MA, MK, dan BPK

2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amendemen dan sesudah di amendemen !
- Sebelum UUD 1945 diamandemen, MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara. Namun, setelah UUD 1945 istilah lembaga tertinggi negara tidak ada yang ada hanya lembaga negara. Dengan demikian, sesuai dengan UUD 1945 yang telah diamandemen maka MPR termasuk lembaga negara.
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
- Tugas dan wewenang MPR
    - a. Mengubah dan menetapkan UUD 1945
    - b. melantik presiden dan wakil presiden;
    - c. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar. Tugas dan wewenang Presiden
  - Tugas dan wewenang Presiden
    - a. Mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
    - b. Menetapkan peraturan pemerintah
    - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
    - d. Membuat undang-undang bersama DPR
    - e. Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
- Anggota komisi yudisial berjumlah 7 orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan DPR.

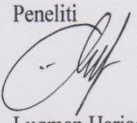
**Pedoman penilaian**

Skor yang diperoleh  
Nilai : 2

Mengetahui  
Guru PPKn

  
Jojoh Juhariah, S.Pd  
NIP. 19680512 199802 2 002

Sleman, 16 Oktober 2014  
Peneliti

  
Luqman Hariadi  
NPM.10144300109



# Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



SMP/MTs  
Kelas

**VIII**



## 2. Sistem Pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sistem merupakan satu kesatuan yang utuh dan terorganisir yang terdiri dari bagian-bagian, komponen atau subsistem yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Pemerintahan disebut juga alat-alat perlengkapan negara, dalam arti sempit pemerintah adalah presiden dibantu para menteri sebagai eksekutif dan pemerintah dalam arti luas adalah semua alat-alat perlengkapan negara.

Dengan demikian suatu sistem pemerintahan dapat diartikan bagaimana cara-cara alat-alat perlengkapan negara melaksanakan kewenangannya, berproses atau sedang berproses melalui pembuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lembaga-lembaga negara terdiri :

### a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)



Sumber: <https://metro-bidik.blogspot.com>

Gambar 2.5 Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang MPR dalam pasal 2 dan pasal 3. Dalam pasal 2 (1) dinyatakan anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD yang dipilih melalui pemilihan umum. Masa jabatan anggota MPR adalah 5 tahun. Alat perlengkapan MPR terdiri atas pimpinan, badan pekerja, dan komisi. Pimpinan MPR terdiri atas 1 orang ketua dan 3 orang wakil ketua.

Majelis Permusyawaratan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibukota negara. Sidang MPR terdiri atas sidang umum dan sidang istimewa. Sidang Umum yaitu rapat paripurna yang pertama kali dalam masa jabatan MPR. Biasanya dalam sidang umum ini MPR melantik Presiden dan Wakil Presiden terpilih dalam pemilihan umum. Sidang Istimewa yaitu rapat paripurna yang dilaksanakan diluar sidang umum dan dilaksanakan kapan saja. Seperti apabila MPR akan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden, memilih Wakil Presiden yang diusulkan Presiden, dan sebagainya.

MPR merupakan lembaga negara yang memiliki kedudukan sederajat dengan lembaga negara yang lain. Hal ini berbeda dengan kedudukan MPR sebelum perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai lembaga negara tertinggi. Tugas dan wewenang MPR ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) *Mengubah dan menetapkan UUD [Pasal 3 ayat (1)]*
- 2) *Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden [Pasal 3 ayat (2)]*
- 3) *Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD [Pasal 3 ayat (3)]*
- 4) *Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden [Pasal 8 ayat (2)]*
- 5) *Memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya sampai berakhir masa jabatannya, jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan [Pasal 8 ayat (3)].*

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)



Sumber: [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

Gambar 2.6 Sidang DPR

---

Kedudukan DPR sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 adalah lembaga negara pembuat undang-undang atau lembaga legislatif. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Jumlah anggota DPR sesuai undang-undang sebanyak 560 orang. Masa jabatan anggota DPR selama lima tahun. DPR bersidang sedikitnya sekali dalam setahun, namun saat ini masa sidang DPR dalam setahun sebanyak empat kali masa sidang.

Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 20A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi Legislasi, ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
- 2) Fungsi Anggaran, ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang
- 3) Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh Presiden.

#### Info Kewarganegaraan

*Saat berlaku Konstitusi RIS terdapat lembaga negara senat. Bandingan senat dengan Dewan Perwakilan Daerah.*

Sedangkan Pasal 20A ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur hak-hak DPR. Hak DPR ini berfungsi untuk menjalankan fungsi DPR agar lebih efektif, yaitu sebagai berikut.

- 1) Hak Interpelasi, ialah hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan.
- 2) Hak Angket, ialah hak DPR untuk melakukan penyelidikan mengenai kebijakan pemerintah yang diduga bertentangan dengan hukum.
- 3) Hak Mengeluarkan Pendapat, ialah hak DPR untuk menyampaikan pendapat atau usul mengenai kebijakan pemerintah.

Selain itu setiap anggota DPR memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat dan usul, dan hak imunitas.



### c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)



Sumber: [www.dpd.go.id](http://www.dpd.go.id)

Gambar 2.7 DPD merupakan perwakilan rakyat di daerah. Keanggotaan DPD dipilih melalui Pemilu

Dewan Perwakilan Daerah merupakan lembaga negara baru yang dibentuk setelah perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga negara ini dibentuk untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah, karena sebelumnya aspirasi daerah belum mendapat penyaluran secara baik. Salah satu hasil reformasi sistem pemerintahan adalah pembentukan lembaga negara yang mampu mewakili aspirasi daerah secara khusus, di samping lembaga wakil rakyat yang sudah ada sebelumnya. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum.

Anggota DPD setiap provinsi jumlahnya sama, dan jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR. Saat ini jumlah anggota DPD setiap provinsi sebanyak empat wakil. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, dan selama bersidang bertempat tinggal di Ibukota negara RI (UU No. 22 Tahun 2003).

Tugas dan wewenang DPD ditegaskan dalam Pasal 22D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai berikut.

- 1) Mengajukan kepada DPR rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.
- 2) Membahas rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan, dan agama.
- 3) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang tersebut di atas, serta menyampaikan hasil pengawasan kepada DPR.
- 4) Berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan membahas yang berkaitan dengan daerah. DPD juga berhak memberikan pertimbangan tentang rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan dan agama.

#### d. Presiden



1. Ir. Soekarno



2. Soeharto



3. B.J. Habibie

Kedudukan Presiden sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara. Sebagai kepala pemerintahan ditegaskan dalam Pasal 4 ayat 1 bahwa Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden dalam melaksanakan kewajibannya.

Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen yaitu meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR [Pasal 5 ayat (1)]
- 2) Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)]
- 3) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (pasal 17)
- 4) Membuat undang-undang bersama DPR [Pasal 20 ayat (2)]
- 5) Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)]

Kedudukan Presiden sebagai kepala negara diatur dalam amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut, dan udara (Pasal 10)
- 2) Menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11)
- 3) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
- 4) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
- 5) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA [Pasal 14 ayat (1)]



4. Abdurrahman Wahid



5. Megawati



6. Soesilo Bambang Yudhoyono

Sumber: dokumen kerdikbud  
Gambar 2.8 Foto-foto Presiden

- 6) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR [Pasal 14 ayat (2)]
- 7) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)

Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden. Masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden adalah selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan. Sehingga seseorang hanya dapat menjadi Presiden dan Wakil Presiden untuk sepuluh tahun atau dua kali masa jabatan, baik secara berturut-turut atau tidak berturut-turut.

Tata cara pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden diatur dalam Pasal 7A dan Pasal 7B amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara ringkas tata cara pemberhentian tersebut adalah :

- 1) Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat diberhentikan oleh MPR atas usul DPR apabila terbukti :
  - a. telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya , atau perbuatan tercela;
  - b. tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden.
- 2) Usul pemberhentian Presiden oleh DPR diajukan ke Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa, mengadili, dan memutus pendapat DPR tersebut.
- 3) Apabila Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Presiden dan/atau Wakil terbukti bersalah, DPR menyelenggarakan sidang paripurna untuk mengusulkan pemberhentian kepada MPR.
- 4) MPR bersidang untuk memutuskan usulan DPR tersebut. Apabila MPR menerima usul pemberhentian tersebut, MPR akan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden sesuai wewenangnya.

---

e Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)



Sumber: metratvnews.com

Gambar 2.9 Gedung Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Badan Pemeriksa Keuangan adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK berkedudukan di ibukota negara, dan memiliki perwakilan di setiap provinsi. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan diresmikan oleh Presiden. Keanggotaan BPK sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 berjumlah 9 (sembilan) orang. Susunan BPK terdiri dari satu orang ketua, satu orang wakil ketua, dan 7 (tujuh) orang anggota. Masa jabatan anggota BPK selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Tugas BPK ditegaskan dalam Pasal 23E amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, maupun lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya.



f. Mahkamah Agung (MA)



Sumber: [https://www.mahkamahagung.go.id/pt\\_news.asp?pid=214](https://www.mahkamahagung.go.id/pt_news.asp?pid=214)

Gambar 2.10 Mahkamah Agung merupakan lembaga kehakiman tertinggi di Indonesia.

Mahkamah Agung merupakan salah satu lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia.. Mahkamah Agung adalah Pengadilan Negara Tertinggi dari semua Lingkungan Peradilan, yang dalam melaksanakan tugasnya terlepas dari pengaruh pemerintah dan pengaruh-pengaruh lain. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan (Pasal 24 (1) UUD 1945). Hal ini berarti kekuasaan seorang hakim bebas merdeka tidak terpengaruh oleh kekuasaan yang lain. Hakim memiliki kewenangan memutuskan perkara sesuai peraturan perundangan secara bebas, tidak dapat dicampuri atau dipengaruhi oleh pihak lain, demi tegaknya hukum dan keadilan.

Mahkamah Agung memiliki wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengadili pada tingkat kasasi, ialah pengajuan perkara kepada Mahkamah Agung. Keputusan pada tingkat kasasi merupakan keputusan tertinggi dalam proses peradilan.
- 2) Menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. Hal ini sering disebut hak uji material atas peraturan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. MA berhak menentukan bertentangan atau tidaknya isi suatu peraturan di bawah undang-undang, seperti Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah, bahkan peraturan sekolah dengan undang-undang.
- 3) Memilih 3 (tiga) orang hakim konstitusi Mahkamah Konstitusi.
- 4) Memberikan pertimbangan kepada Presiden mengenai grasi dan rehabilitasi.

---

Anggota Mahkamah Agung disebut dengan hakim agung, harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum. Calon hakim agung diusulkan oleh Komisi Yudisial kepada DPR untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya hakim agung terpilih oleh DPR diresmikan oleh Presiden. Anggota Mahkamah Agung berjumlah paling banyak 60 (enam puluh) orang hakim agung. Pimpinan MA terdiri atas seorang ketua, 2 (dua) orang wakil ketua, dan beberapa wakil ketua muda.

g. Mahkamah Konstitusi (MK)



Sumber: [www.mahkamahkonstitusi.go.id](http://www.mahkamahkonstitusi.go.id)

Gambar 2.11 Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga penjaga dan penegak konstitusi.

Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku kekuasaan kehakiman sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 24 C. Selanjutnya Mahkamah Konstitusi diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berkedudukan di ibukota negara.

Anggota Mahkamah Konstitusi mempunyai 9 (sembilan) orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Anggota MK masing-masing diajukan 3 (tiga) orang oleh Mahkamah Agung, 3 (tiga) orang oleh DPR, dan 3 (tiga) orang oleh Presiden. Ketua dan Wakil Ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Mahkamah Konstitusi memiliki tugas dan wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir untuk :
  - (a) Menguji undang-undang terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - (b) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- (c) Memutus pembubaran partai politik.
  - (d) Memutus perselisihan hasil pemilihan umum.
- 2) Wajib memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran hukum Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**h. Komisi Yudisial (KY)**



Sumber : [www.solopos.com](http://www.solopos.com)

Gambar 2.12 Gedung Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri dan dalam pelaksanaan wewenangnya bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. Lembaga ini berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.

Anggota Komisi Yudisial berjumlah 7 (tujuh) orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan DPR. Pimpinan Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial selama 5 (lima) tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Wewenang Komisi Yudisial sesuai Pasal 24B ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mengusulkan pengangkatan hakim agung (anggota Mahkamah Agung), menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Wewenang ini diberikan dalam rangka mewujudkan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.



# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan fungsi DPR menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 !	
2	Jelaskan Hak Interpelasi pada DPR !	
3	Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Presiden !	
4	Bagaimana perbedaan kedudukan MPR pada UUD 1945 sebelum dan setelah di amandemen	
5	Mengapa dibentuk DPD !	



# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

1. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan fungsi DPR menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 !	Legislasi, Anggaran, Pengawasan
2	Jelaskan Hak Interpelasi pada DPR !	Hak Interpelasi ialah hak DPR untuk meminta keterangan kepada pemerintah dalam menjalankan pemerintah
3	Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Presiden !	Mengajukan rancangan UU kepada DPR
4	Bagaimana perbedaan kedudukan MPR pada UUD 1945 sebelum dan setelah di amandemen	Sebelum UUD 1945 diamandemen, MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara. Namun, setelah UUD 1945 istilah lembaga tertinggi negara tidak ada yang ada hanya lembaga negara. Dengan demikian, sesuai dengan UUD 1945 yang telah diamandemen maka MPR termasuk lembaga negara.
5.	Mengapa dibentuk DPD !	Untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah.

# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : DPR

NAMA : 1. Tsabito Zahra J. (29)  
2. Selma Kurnia I. (27)  
3. Dwi Nur Fitriani. (09)  
4. Setar Arum N.P. (26)  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan fungsi DPR menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 !	- Fungsi Legislasi - Fungsi Anggaran - Fungsi Pengawasan
2	Jelaskan Hak Interpelasi pada DPR !	Meminta keterangan kepada pemerintah dalam menjalankan pemerintahan Contoh: meminta keterangan tentang APBN
3	Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Presiden !	- Mengajukan rancangan UU kepada DPR (Pasal 5 Ayat 1) - Menetapkan peraturan pemerintah (pasal 5 Ayat 2)
4	Bagaimana perbedaan kedudukan MPR pada UUD 1945 sebelum dan setelah di amendemen	Sebelum di amendemen MPR yang memilih dan melantik presiden dan menjadi lembaga tertinggi di Indonesia, sesudah di amendemen MPR menjadi lembaga tertinggi di negara dan rakyatlah yg memilih presiden dan dilantik MPR
5	Mengapa dibentuk DPD !	untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah, karena sebelumnya aspirasi daerah belum mendapat penyaluran secara baik



# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : DPD

NAMA : 1. Edo Kurniawan  
2. Firman Andriansyah  
3. Herawati Nugrahayu  
4. Afifah Nur Rachmayanti  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan fungsi DPR menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 !	1) Fungsi Legislasi $\Rightarrow$ menetapkan UU dgn persetujuan presiden 2) Fungsi Anggaran $\Rightarrow$ menyusun dan menetapkan APBN melalui UU. 3) Fungsi Pengawasan $\Rightarrow$ mengawasi pelaksanaan pemerintahan dan presid
2	Jelaskan Hak Interpelasi pada DPR !	Hak DPR untuk meminta keterangan kpd pemerintah, dalam menjalankan pemerintahan.
3	Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Presiden !	mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara.
4	Bagaimana perbedaan kedudukan MPR pada UUD 1945 sebelum dan setelah di amendemen	Kedudukan MPR sebelum amendemen adl lembaga tinggi. Setelah amendemen kedudukannya sejajar dengan lembaga lainnya.
5	Mengapa dibentuk DPD !	karena untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah, karena sblmnya aspirasi daerah blm mendapat penyaluran secara baik.

# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : K.Y

NAMA : 1. RADIYAN INZAMI R  
2. SIAM RAHAYUNINGSIH  
3. IRVAN CAHYA NUBRAHA  
4. CAHYANI RAMADHAN  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan fungsi DPR menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 !	Fungsi legislasi, Fungsi Anggaran, Fungsi Pengawasan.
2	Jelaskan Hak Interpelasi pada DPR !	Hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan.
3	Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Presiden !	Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)].
4	Bagaimana perbedaan kedudukan MPR pada UUD 1945 sebelum dan setelah di amendemen	Sebelum di amendemen, kedudukan MPR sebagai lembaga negara tertinggi, setelah amendemen semua lembaga negara disamaratakan.
5	Mengapa dibentuk DPD !	untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah 2. karena sebelumnya aspirasi daerah belum m'dpt Penyaluran secara baik.



## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan salah satu tugas MPR !	
2	Apa maksud Fungsi Pengawasan !	
3	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !	
4	Apa tugas dari BPK !	
5	Bagaimana keanggotaan MK !	

## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

1. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Kolom C
1	Sebutkan salah satu tugas MPR !	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah dan menetapkan UUD 1945</li> <li>• Melantik presiden dan wakil presiden;</li> <li>• Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar. Tugas dan wewenang Presiden</li> </ul>
2	Apa maksud Fungsi Pengawasan !	Fungsi Pengawasan ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh presiden
3	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !	Lembaga negara yang memegang kekuasaan menurut UUD 1945 hasil amandemen adalah MPR, DPR, presiden, DPD, KY, MA, MK, dan BPK
4	Apa tugas dari BPK !	Bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara
5	Bagaimana keanggotaan MK !	Anggota MK mempunyai 9 orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden.

## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : Presiden  
 NAMA : 1. Intan May Kereahya  
 2. M. Fara J  
 3. Kherma Gonor  
 4. Rifqi Ali Adausi  
 5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan salah satu tugas MPR !	Melantik presiden & wakil presiden
2	Apa maksud Fungsi Pengawasan !	tidak mengawasi pelaksanaan pemerintah oleh presiden.
3	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !	MPR, DPD, DPR, presiden, BPK, MA, MK, KY
4	Apa tugas dari BPK !	- memelihara transparansi keuangan - memeriksa dimana uang negara disimpan - memeriksa penggunaan APBN
5	Bagaimana keanggotaan MK !	masing-masing diwakili 3 orang oleh MA 3 orang oleh DPR 3 orang oleh presiden



## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : DPD

NAMA : 1. Edo Kurnawan 10  
2. Firman Andriansyah 18  
3. Herawati Nurrahayu 5  
4. Anifah Nur Rachmayanti 11  
5. ....

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan salah satu tugas MPR !	Mengubah dan menetapkan UUD (pasal 3 ayat 1)
2	Apa maksud Fungsi Pengawasan !	mengawasi pelaksanaan Pemerintahan oleh Presiden
3	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !	1) MPR 3) DPR 5) BPK 7) MK 2) DPD 4) Presiden 6) MA 8) KY
4	Apa tugas dari BPK !	memonitor pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara.
5	Bagaimana keanggotaan MK !	Anggota MK mempunyai 9 org anggota hakim konstitusi yg ditetapkan oleh presiden

## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : MA

NAMA : 1. Aygu Latifah B  
2. Dafi Ratnawati  
3. Faisal Fardan F  
4. Yusa Putra W  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan salah satu tugas MPR !	- Mengubah dan menetapkan UUD - Melantik dan memberhentikan presiden dan wakil presiden
2	Apa maksud Fungsi Pengawasan !	ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh presiden
3	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !	MPR, DPR, DPD, Presiden, BPK, KY, MA, MK
4	Apa tugas dari BPK !	Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara
5	Bagaimana keanggotaan MK !	Mempunyai 9 orang anggota konstitusi yaitu 3 dari MA, 3 dari DPR dan 3 dari Presiden

## ULANGAN HARIAN

Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amendemen dan sesudah di amendemen !
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
5. Sebut dan jelaskan fungsi DPR !

Jawaban :



### ULANGAN HARIAN

Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
  - Lembaga negara yang memegang kekuasaan menurut UUD 1945 hasil amandemen adalah MPR, DPR, presiden, DPD, KY, MA, MK, dan BPK
2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amandemen dan sesudah di amandemen !
  - Sebelum UUD 1945 di amandemen, MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara. Namun, setelah UUD 1945 istilah lembaga tertinggi negara tidak ada yang ada hanya lembaga negara. Dengan demikian, sesuai dengan UUD 1945 yang telah di amandemen maka MPR termasuk lembaga negara.
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
  - Tugas dan wewenang MPR
    - a. Mengubah dan menetapkan UUD 1945
    - b. melantik presiden dan wakil presiden;
    - c. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar. Tugas dan wewenang Presiden
  - Tugas dan wewenang Presiden
    - a. Mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
    - b. Menetapkan peraturan pemerintah
    - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
    - d. Membuat undang-undang bersama DPR
    - e. Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara ( APBN )
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
  - Anggota komisi yudisial berjumlah 7 orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan DPR.
5. Sebut dan jelaskan fungsi DPR !
  - Fungsi Legislasi , ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
  - Fungsi Anggaran , ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang
  - Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintah oleh Presiden

## ULANGAN HARIAN

Nama : Rekno Murniasih  
 No : 23  
 Kelas : VIII E

(82)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amandemen dan sesudah di amandemen !
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
5. Sebut dan jelaskan fungsi DPR !

Jawaban :

- 20) DPR, DPD, MPR, PRESIDEN, MK, MA, KY, BPK
- 20) Sebelum di amandemen merupakan lembaga tertinggi dan menguasai kedudukan kedaulatan negara
- 20) Sesudah di amandemen merupakan lembaga yang kedudukannya setara dengan lembaga lain
- 20) MPR
- a. mengubah & menetapkan UUD 1945
  - b. melantik presiden & wakil presiden
  - c. memilih presiden & wakil presiden.
- 12) PRESIDEN
- a. mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR
  - b. membuat undang-undang bersama DPR
- 20) 7 anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh presiden.
- 6) a. Fungsi Legislasi : mengelola APBD
- b. Fungsi Anggaran : bertanggung jawab dlm kasus korupsi
- 10) c. Fungsi Pengawasan : mengawasi pelaksanaan pemerintahan dalam menjalankan pemerintahannya

ULANGAN HARIAN

Nama : Sekar Arum Nur Permatasari  
No : 26  
Kelas : VIII E

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amandemen dan sesudah di amandemen !
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
5. Sebut dan jelaskan fungsi DPR !

Jawaban :

1. MPR, DPR, DPD, PRESIDEN, BPK, MA, MK, KY
2. Sebelum amandemen kedudukannya tertinggi. Sesudah amandemen kedudukannya setingkat dengan lembaga-lembaga lainnya.
3. MPR = membentuk undang-undang  
- mengesahkan UU
4. Presiden = membentuk undang-undang  
- memimpin masyarakat
5. 39 anggota. 9 anggota KY, 3 anggota DPR, 3 anggota MPR, 3 oleh presiden,  
s. Fungsi legislasi  
s. Fungsi anggaran  
s. fungsi pengawasan = mengawasi jalannya pemerintahan



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER**

Nama Guru : Jojoh Juhariah, S.Pd  
 Sekolah/Kelas : SMP Negeri 3 Sleman /VIII E  
 Pokok Bahasan : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara  
 Sub Pokok Bahasan : 1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia

- Tahun 1945
2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik
3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945
4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Hari/Tanggal : Kamis 16 Oktober 2014

Nama Pengamat : Lugman H

Pertemuan/Siklus ke: 1 / 1

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pengamatanketerlaksanaan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

- |   |               |   |               |
|---|---------------|---|---------------|
| 1 | : Tidak Baik  | 4 | : Baik        |
| 2 | : Kurang Baik | 5 | : Sangat Baik |
| 3 | : Cukup Baik  |   |               |

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do'a/memeriksa kehadiran siswa.					✓
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.	✓				
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.					✓

4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .					✓
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.					✓
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.					✓
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.					✓
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.					✓
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.					✓
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalanya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.					✓
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.					✓
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.					✓
<b>Penutup</b>						
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.					✓
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.					✓
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.					✓
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.					✓

Yogyakarta, 16. Oktober 2014

Pengamat

*[Signature]*

Lugman 14  
NPM. 1.01.44.3. 00021

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER**

Nama Guru : Jojoh Juhariah, S.Pd

Sekolah/Kelas : SMP Negeri 3 Sleman /VIII E

Pokok Bahasan : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara

Sub Pokok Bahasan : 1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
 2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik  
 3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945  
 4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Hari/Tanggal : Kamis ..... 23 Oktober 2014

Nama Pengamat : Lufman H

Pertemuan/Siklus ke: II / I

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

- |   |               |   |               |
|---|---------------|---|---------------|
| 1 | : Tidak Baik  | 4 | : Baik        |
| 2 | : Kurang Baik | 5 | : Sangat Baik |
| 3 | : Cukup Baik  |   |               |

		: Cukup Baik				
No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do`a/memeriksa kehadiran siswa.					✓
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.	✓				
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.					✓



4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .					✓
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.					✓
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.					✓
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.					✓
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.					✓
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.					✓
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalannya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.					✓
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.					✓
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.					✓
<b>Penutup</b>						
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.					✓
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.					✓
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.					✓
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.					✓

Yogyakarta, 23 ~~oktober~~ 2014

Pengamat



Lugman H

NPM.....101.443.0071.....

**HASIL ANALISIS OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER***

**SIKLUS I**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do'a/memeriksa kehadiran siswa.	5	5
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.	1	1
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.	5	5
4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .	5	5
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.	5	5
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.	5	5
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.	5	5
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.	5	5
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.	5	5
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalanya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.	5	5
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	5	5
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.	5	5
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.	5	5
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.	5	5
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.	5	5
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5	5

Jumlah	71	71
Presentase	94.67%	94.67%
Jumlah	189.34%	
Rata-rata	94.67%	
Kriteria	Sangat Baik	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{aspek yang dilakukan}}{\text{jumlah aspek seluruhnya}} \times 100\%$$



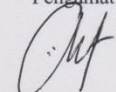
**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**  
**SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SLEMAN**

Nama : Luqman Hariadi  
 Hari/Tanggal : Kamis / 16 Oktober 2014  
 Kelas : VIII E  
 Siklus : I, Pertemuan I  
 Petunjuk Pengisian :

Gunakan tanda checklist ( ✓ ) untuk menyatakan kegiatan siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek pada setiap pernyataan!

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran.	✓	
2.	Siswa tidak merasa malu untuk bertanya jika merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan guru.	✓	
3.	Melakukan kerjasama dengan teman dalam kelompok secara aktif dan terarah.	✓	
4.	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
5.	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan melakukan percobaan dan penuh rasa percaya diri.		✓
6.	Siswa bertanya ketika instruksi yang diberikan guru kurang jelas.	✓	
7.	Menghargai pendapat teman.	✓	
8.	Ada rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
9.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru bersama.		✓
10.	Siswa berani maju dalam kelas untuk memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓

Pengamat

  
 Luqman Hariadi

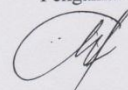
**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**  
**SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SLEMAN**

Nama : Luqman H  
 Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014  
 Kelas : VIII E  
 Siklus : I, Pertemuan ke II  
 Petunjuk Pengisian :

Gunakan tanda checklist ( ✓ ) untuk menyatakan kegiatan siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek pada setiap pernyataan!

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran.	✓	
2.	Siswa tidak merasa malu untuk bertanya jika merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan guru.	✓	
3.	Melakukan kerjasama dengan teman dalam kelompok secara aktif dan terarah.	✓	
4.	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
5.	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan melakukan percobaan dan penuh rasa percaya diri.		✓
6.	Siswa bertanya ketika instruksi yang diberikan guru kurang jelas.	✓	
7.	Menghargai pendapat teman.	✓	
8.	Ada rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
9.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru bersama.	✓	
10.	Siswa berani maju dalam kelas untuk memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓

Pengamat



Luqman Hariadi

**PERHITUNGAN LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER PADA SISWA KELAS VIII E  
SMP NEGERI 3 SLEMAN**

**1. Siklus I**

a. Pertemuan 1 :  $presentase = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\%$   
 $= \frac{7}{10} \times 100\%$   
 $= 70\%$

b. Pertemuan 2 :  $presentase = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\%$   
 $= \frac{8}{10} \times 100\%$   
 $= 80\%$

**2. Siklus II**

a. Pertemuan 1 :  $presentase = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\%$   
 $= \frac{9}{10} \times 100\%$   
 $= 90\%$

b. Pertemuan 2 :  $presentase = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\%$   
 $= \frac{10}{10} \times 100\%$   
 $= 100\%$

Kualifikasi Presentase Indikator

No	Presentase	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	75% - 100%	Tinggi		80%	90%	100%
2	50% - 75%	Cukup	70%			
3	25% - 50%	Kurang				
<b>Presentase Pencapaian Indikator</b>			<b>75%</b>		<b>95%</b>	
<b>Kualifikasi</b>			<b>Cukup</b>		<b>Tinggi</b>	



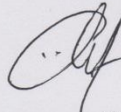
CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran Number Head Together

Siklus ke : I  
Pertemuan ke : II  
Hari/Tanggal : Kamis / .....

Catatan :  
Pada pertemuan kedua siklus pertama, siswa begitu antusias  
sama seperti pada pertemuan pertama. Pertemuan ini merupakan  
tahap lanjutan dari pertemuan pertama. Guru kembali  
mengingatkan model pembelajaran yang akan dilakukan. Guru  
menyampaikan materi lanjutan pertemuan pertama. Setelah  
itu guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok  
kemudian dan masih terlihat beberapa siswa yang pasif  
dan canggung-canggung. Di akhir pertemuan guru  
mengingatkan pada pertemuan selanjutnya akan diadakan  
tes evaluasi dari materi yang sudah dipelajari.

Observer



Lugman Harroeli

NPM. 101 543 00021

## CATATAN LAPANGAN

### Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran *Number Head Together*

Siklus ke : I  
Pertemuan ke : ke I  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2014  
Catatan :

Pada pertemuan pertama siklus pertama, siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran PPKn. Walaupun semua siswa belum begitu semangat, pada pertemuan ini guru memperkenalkan model pembelajaran baru, yaitu dengan menggunakan model *Number Head Together*. guru mengundikan siswa untuk memulai pelajaran. selanjutnya guru menyampaikan materi tentang lembaga negara serta tugas dan wewenangnya. Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang dan setiap anggota kelompok di beri nomor 1-5. Siswa terlihat lebih canggung dalam mengerjakan LKS. Setelah semua kelompok selesai guru memanggil nomor tertentu, kemudian siswa yang namanya sesuai menyampaikan hasil pekerjaannya. guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Observer



Lugman Haradi

NPM. 10144300071

## CATATAN LAPANGAN

### Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran Number Head Together

Siklus ke : I

Pertemuan ke : III

Hari/Tanggal : Kamis

Catatan :

pada pertemuan ketiga ini akan diadakan tes evaluasi sebelum melakukan tes guru memberi rangsangan dengan tanya jawab secara singkat materi - materi yang sudah dipelajari. Siswa melaksanakan tes evaluasi setelah selesai guru mengahiri pertemuan ketiga ini.

Observer



Luqman Harrodi

NPM. 1014430071

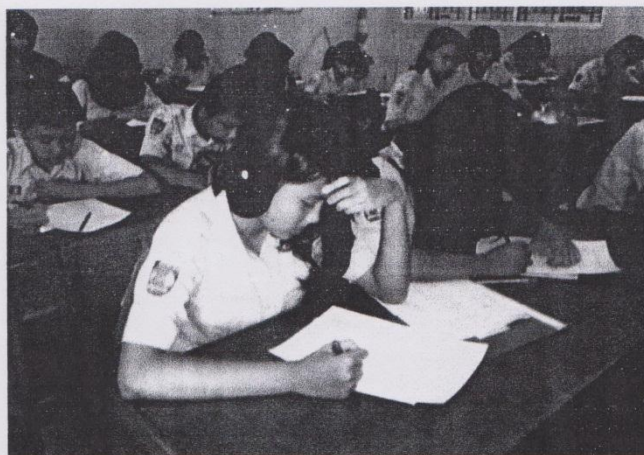
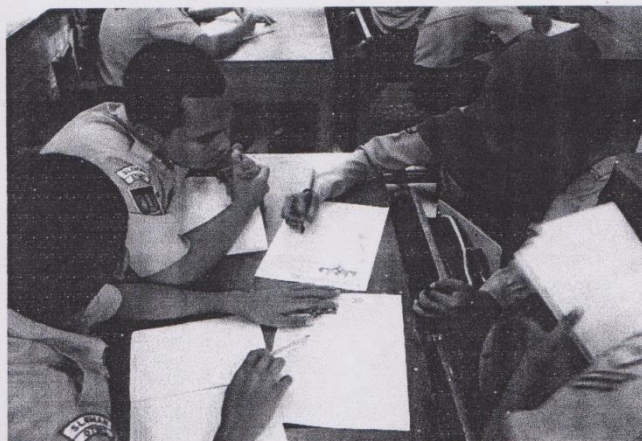


## Daftar Nilai

## Siklus I

No	Nama	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I
1	Afifah Nur Rachmayanti	75	78
2	Anggi Radista Alfaruqiza'an	55	76
3	Anggy Oktaviani	54	75
4	Ayyu Latifah Budyaningrum	75	78
5	Cahyani Ramadhan	56	65
6	Defi Ratnawati	77	77
7	Dennis Saputri	75	78
8	Dini Mega Ningrum	76	76
9	Dwi Nur Fitriani	76	78
10	Edo Kurniawan	67	75
11	Faisal Fardan Fathur Rahman	55	67
12	Firman Andriansyah	76	76
13	Harwendah Sri Rengganis	75	76
14	Herawati Nugrahayu	54	78
15	Hevylia Salsabilla	75	76
16	Intan Mey Nurcahya	75	76
17	Irvan Cahya Nugraha	60	75
18	Isnaeni Nuraisyah	75	77
19	Kresna Guntur Haksama	76	78
20	Muhammad Faiq Julian	55	62
21	Nisa Tri Utami	76	78
22	Radivan Inzami Ramadhani	76	77
23	Retno Murniasih	75	82
24	Ridwan Darmawan	58	75
25	Rifqi Ali Firdausi	60	76
26	Sekar Arum Nur Permatasari	75	60
27	Selma Kurnia Ismawati	76	76
28	Siam Rahayuningsih	80	82
29	Tsabita Zahra Jacinda	75	76
30	Yoma Putri Rahmadani	55	64
31	Yunanta Akhmad Sefrudin	54	68
32	Yusa Putra Widyatama	75	78
Jumlah		2197	2389
Rata – rata		68.6	74.6

GAMNAR SIKLUS I



# SIKLUS II



# SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Sleman
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2014/2015

## Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual, dan prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen		
BAB II 4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga- lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	b. Hubungan Antar lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 : 1. Sistem saling mengawasi dan menyeimbang	1. Mengkaji berbagai sumber tentang Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia 2. Mendiskusikan hasil kajian tentang Hubungan Antar Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia 3. Mendiskripsikan tentang Hubungan Antar Lembaga Negara sesuai	Tes Evaluasi belajar PPKn Observasi	Soal uraian Lembar observasi	4x3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud • Tim Penyusun, Pendidikan Kesadaran
4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang						

mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	antar lembaga negara 2. Hubungan antar lembaga negara di Indonesia	dengan UUD Negara Republik Indonesia 4. Mengerjakan LKS dalam Kelompok 5. Mempresentasikan hasil diskusi LKS kelompok 6. Menyimpulkan bersama hasil pembelajaran			<i>Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i> • Referensi sesuai materi pokok • Lingkungan masyarakat dan sekolah
	c. Sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia 1. Sikap positif dalam lingkungan sekolah 2. Sikap positif dalam lingkungan masyarakat 3. Sikap positif dalam bangsa dan negara	1. Mengkaji berbagai sumber tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan 2. Mendiskusikan hasil kajian tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan 3. Mendiskripsikan tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan 4. Memberikan contoh tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan 5. Mengerjakan LKS dalam kelompok 6. Mempresentasikan hasil diskusi LKS kelompok 7. Menyimpulkan bersama hasil pembelajaran	4x3 JP		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Sleman
Mata Pelajaran	: PPKN
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara
Pertemuan Ke	: 1,2 & 3
Alokasi Waktu	: 2 x 120 menit

**A. Kompetensi Inti**

**Sikap**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
**Pengatahuan**
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
**Keterampilan**
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.
- 2.2. Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan
- 3.2. Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
**Indikator:**
  - 3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat
  - 3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
  - 3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antar lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2. **Indikator:**
  - 4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - 4.2.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara Republik Indonesia
  - 4.2.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - 4.2.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945



- 4.9. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

Indikator:

- 4.9.2 Menyaji praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistem pemerintah

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik
3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945
4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### D. Materi Pembelajaran

#### E. Metode Pembelajaran

1. Model : Model pembelajaran *Number Head Together*
2. Metode : Diskusi

#### F. Langkah – Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan Satu (1)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</li> <li>Ayo Sadar Konstitusi.</li> <li>b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah</li> <li>c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>d. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan pustaka seperti membaca buku paket.</li> <li>b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>c. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.</li> <li>b. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.</li> <li>c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa tersebut.</li> <li>d. Guru memberi durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan peserta didik setiap kelompoknya.</li> <li>e. Jika waktu pengajaran habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.</li> </ol>	80 Menit

	<b>Konfirmasi</b> a. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. b. Guru memberikan umpan balik atau mengkonfirmasi jawaban peserta didik	
<b>Penutup</b>	<b>3. Kegiatan Penutup</b> a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.	<b>25 Menit</b>

**Pertemuan dua (2)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Ayo Sadar Konstitusi. c. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<b>2. Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> a. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan pustaka seperti membaca buku paket. b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. c. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.  <b>Elaborasi</b> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. b. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok. c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa tersebut. d. Guru memberi durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan peserta didik setiap kelompoknya. e. Jika waktu pengajaran habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	<b>80 Menit</b>



	<b>Konfirmasi</b> a. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. b. Guru memberikan umpan balik atau mengkonfirmasi jawaban peserta didik	
<b>Penutup</b>	<b>3. Kegiatan Penutup</b> a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.	<b>25 Menit</b>

#### Pertemuan Tiga (3)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Tes Evaluasi</b>	<b>Kegiatan</b> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Ayo Sadar Konstitusi. b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang materi sebelumnya. e. Guru memberikan soal tes evaluasi. f. Setelah selesai mengerjakan tes evaluasi siswa diminta mengumpulkan kepada guru.	<b>120 Menit</b>

#### G. Media Pembelajaran

##### 1. Alat dan Bahan :

- Modul / Buku paket Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII.
- Lembar Kerja Siswa

##### H Sumber Belajar

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud
- Tim Penyusun, Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- Referensi sesuai materi pokok
- Lingkungan masyarakat dan sekolah
- UUD 1945 Amandemen

##### I Penilaian

##### 1. Penilaian Sikap Siritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada



kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan  
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari perumusan dasar negara					
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan Sesuatu					
3.	Mengucapkan rasa syukur atas perumusan UUD 1945 sesuai agama masing-masing					
4.	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

**Petunjuk Penyelesaian :** Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16  
 Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12  
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8  
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## 2. Penilaian Sikap Sosial (peduli)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

### Lembar Penilaian Sosial (peduli)

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menjaga ketertiban kelas					
2.	Suka menolong teman					
3.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4.	Rela berkorban untuk orang lain					
	Jumlah Skor					

**Petunjuk Penyelesaian :** Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## 3. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis

2. Bentuk instrumen : Uraian

3. Kisi - kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !
2	Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amendemen dan sesudah di amendemen !
3	Peserta didik dapat menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945	Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
4	Peserta didik dapat menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !

Kunci Jawaban :

1. Sebutkan lembaga negara menurut UUD 1945 !

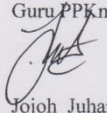
➤ Lembaga negara yang memegang kekuasaan menurut UUD 1945 hasil amendemen adalah MPR, DPR, presiden, DPD, KY, MA, MK, dan BPK

2. Bagaimana kedudukan MPR menurut UUD 1945 sebelum di amendemen dan sesudah di amendemen !
  - Sebelum UUD 1945 di amendemen, MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara. Namun, setelah UUD 1945 istilah lembaga tertinggi negara tidak ada yang ada hanya lembaga negara. Dengan demikian, sesuai dengan UUD 1945 yang telah di amendemen maka MPR termasuk lembaga negara.
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR dan Presiden !
  - Tugas dan wewenang MPR
    - a. Mengubah dan menetapkan UUD 1945
    - b. melantik presiden dan wakil presiden;
    - c. memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar. Tugas dan wewenang Presiden
  - Tugas dan wewenang Presiden
    - a. Mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
    - b. Menetapkan peraturan pemerintah
    - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
    - d. Membuat undang-undang bersama DPR
    - e. Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)
4. Berapakah anggota komisi yudisial, jelaskan !
  - Anggota komisi yudisial berjumlah 7 orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan DPR.

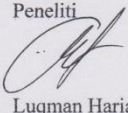
**Pedoman penilaian**

Nilai : Skor yang diperoleh  
2

Mengetahui  
Guru PPKn

  
Jojoh Juhariah, S.Pd  
NIP. 19680512 199802 2 002

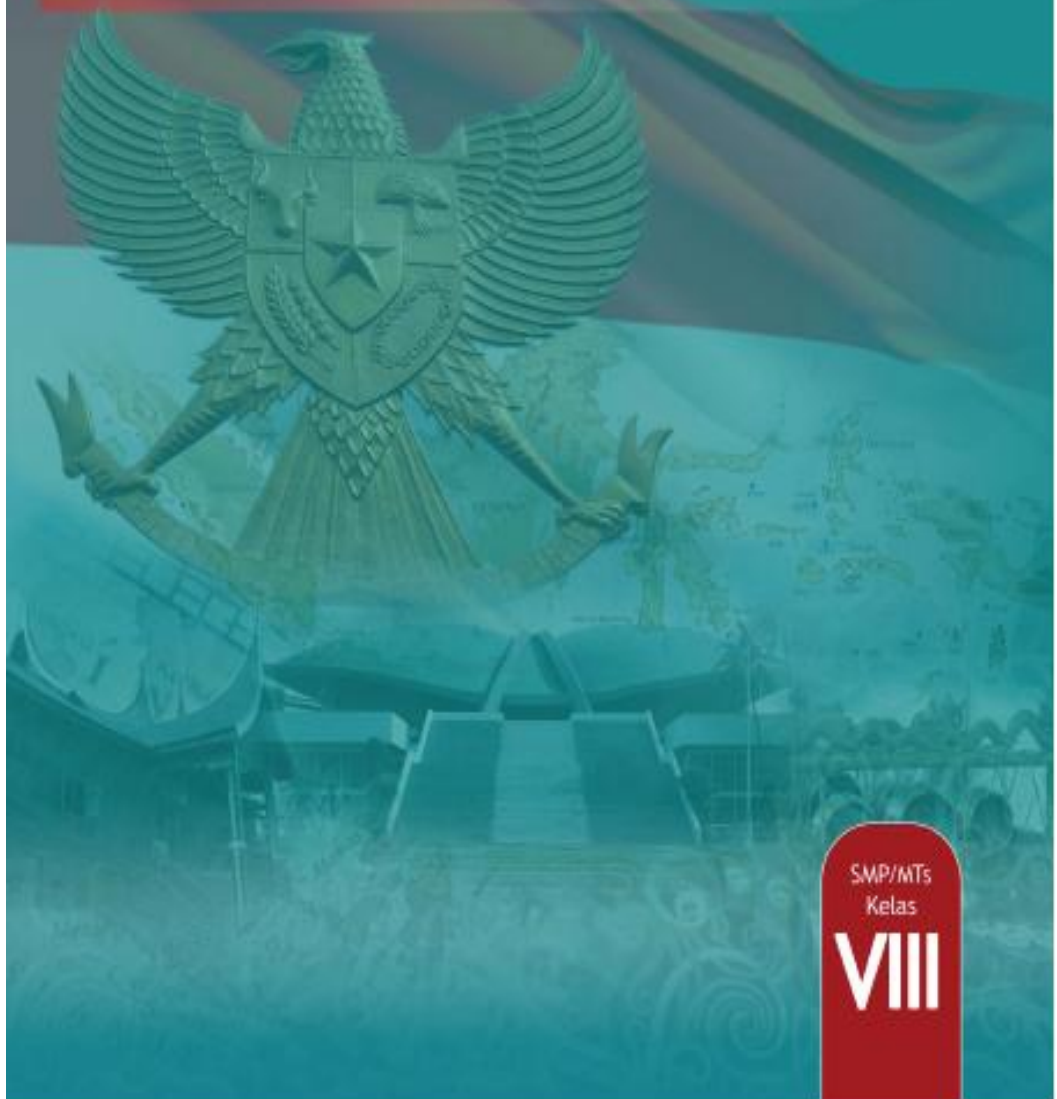
Sleman, 06 November 2014  
Peneliti

  
Luqman Hariadi  
NPM.10144300109





# Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



SMP/MTs  
Kelas

**VIII**

## 2. Hubungan Antarlembaga Negara di Indonesia

### a. MPR dengan DPR, DPD



Sumber: [djakmusa.blogspot.com](http://djakmusa.blogspot.com)

Gambar 2.14 Hubungan antar lembaga negara diatur dalam UUD

Keberadaan MPR dalam sistem perwakilan dipandang sebagai ciri yang khas dalam sistem demokrasi di Indonesia. Keanggotaan MPR yang terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD menunjukkan bahwa MPR merupakan lembaga perwakilan rakyat karena keanggotaannya dipilih dalam pemilihan umum. Unsur anggota DPR merupakan representasi rakyat melalui partai politik, sedangkan unsur anggota DPD merupakan representasi rakyat dari daerah untuk memperjuangkan kepentingan daerah.

Sebagai lembaga, MPR memiliki kewenangan mengubah dan menetapkan UUD, memilih Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam hal terjadi kekosongan jabatan Presiden dan/atau Wakil Presiden, melantik Presiden dan/atau Wakil

Presiden, dan kewenangan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD. Khusus mengenai penyelenggaraan sidang MPR berkaitan dengan kewenangan untuk memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden, proses tersebut hanya bisa dilakukan apabila didahului oleh pendapat DPR yang diajukan pada MPR.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya MPR, DPR, dan DPD merupakan wakil rakyat. Ketiga lembaga negara ini memiliki hubungan yang erat karena anggota MPR merupakan anggota DPR dan DPD, sehingga pelaksanaan tugas MPR juga menjadi tugas anggota DPR dan DPD saat berkedudukan sebagai anggota MPR.

### b. DPR dengan Presiden, DPD, dan MK

Hubungan DPR dengan Presiden, Dewan Perwakilan Daerah dan Mahkamah Konstitusi terlihat dalam hubungan tata kerja, antara lain :

#### 1) Menetapkan undang-undang

Kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan Presiden, termasuk undang-undang anggaran dan pendapatan negara (APBN). Dewan Perwakilan Daerah juga berwenang ikut mengusulkan, membahas, dan mengawasi pelaksanaan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah. DPR dalam menetapkan APBN juga dengan mempertimbangkan pendapat DPD.

---

2) Pemberhentian Presiden

DPR memiliki fungsi mengawasi Presiden dalam menjalankan pemerintahan. Apabila DPR berpendapat bahwa Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DPR dapat mengajukan usul pemberhentian Presiden kepada MPR. Namun sebelumnya usul tersebut harus melibatkan Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa dan mengadilinya.

3) DPR berwenang mengajukan tiga anggota Mahkamah Konstitusi. Sedangkan Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili sengketa kewenangan lembaga negara, termasuk DPR.

c. DPD dengan BPK

Berdasarkan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Dewan Perwakilan Daerah menerima hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan memberikan pertimbangan untuk pemilihan anggota BPK kepada DPR. Ketentuan ini memberikan hak kepada DPD untuk menjadikan hasil laporan keuangan BPK sebagai bahan dalam rangka melaksanakan tugas dan kewenangan yang dimilikinya, dan untuk turut menentukan keanggotaan BPK dalam proses pemilihan anggota BPK. Di samping itu, laporan BPK akan dijadikan sebagai bahan untuk mengajukan usul dan pertimbangan berkenaan dengan RUU APBN.

d. MA dengan Lembaga Negara lainnya

Pasal 24 ayat (2) menyebutkan bahwa kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya serta oleh sebuah Mahkamah Konstitusi. Ketentuan tersebut menyatakan puncak kekuasaan kehakiman dan kedaulatan hukum ada pada MA dan MK. Mahkamah Agung merupakan lembaga yang mandiri dan harus bebas dari pengaruh cabang-cabang kekuasaan yang lain. Dalam hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi, MA mengajukan 3 (tiga) orang hakim konstitusi untuk ditetapkan sebagai hakim di Mahkamah Konstitusi.

Presiden selaku kepala negara memiliki kewenangan yang pada prinsipnya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu memberikan grasi, rehabilitasi, amnesti, dan abolisi. Namun wewenang ini harus dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung untuk grasi dan rehabilitasi. Sedangkan untuk amnesti dan abolisi memperhatikan pertimbangan DPR.

Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan tiga lembaga negara lain, yaitu Komisi Yudisial, DPR, dan Presiden. Komisi Yudisial yang mengusulkan kepada DPR, kemudian DPR memberikan persetujuan, yang selanjutnya diresmikan oleh Presiden. Komisi Yudisial juga menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim.



e. Mahkamah Konstitusi dengan Presiden, DPR, BPK, DPD, MA, dan KY

Selanjutnya, Pasal 24C ayat (1) UUD 1945 menyebutkan bahwa salah satu wewenang Mahkamah Konstitusi adalah untuk memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan UUD. Karena kedudukan MPR sebagai lembaga negara, maka apabila MPR bersengketa dengan lembaga negara lainnya yang sama-sama memiliki kewenangan yang ditentukan oleh UUD, maka konflik tersebut harus diselesaikan oleh Mahkamah Konstitusi.

Dengan kewenangan tersebut, jelas bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara yaitu apabila terdapat sengketa antarlembaga negara atau apabila terjadi proses hak uji material yang diajukan oleh lembaga negara pada Mahkamah Konstitusi.

#### Info Kewarganegaraan

Bagi Kalian yang ingin menambah pengetahuan tentang lembaga negara RI dapat mengunjungi situs berikut :

[www.mpr.go.id](http://www.mpr.go.id), [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id), [www.dpd.go.id](http://www.dpd.go.id), [www.mahkamahagung.go.id](http://www.mahkamahagung.go.id), [www.mahkamahkonstitusi.go.id](http://www.mahkamahkonstitusi.go.id), [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id), [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id),

Atau dengan mempelajari berbagai undang-undang tentang lembaga negara RI.

Catat hal penting dan baru yang kalian peroleh dari pengayaan tersebut, dan sampaikan ke teman lain di kelas kalian !

#### Aktivitas 2.4

Setelah kalian mempelajari hubungan antarlembaga negara, cobalah kalian gambarkan hubungan kerjasama tersebut dalam bentuk bagan/skema yang menggambarkan tentang :

1. Hubungan kerjasama antarlembaga negara dalam pembuatan Undang-Undang.
2. Hubungan kerjasama antarlembaga negara dalam pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden.
3. Hubungan kerjasama antarlembaga negara dalam pengawasan keuangan.

Buat bagan tersebut dalam ukuran yang cukup besar sehingga dapat dipajang di dinding kelas dan mudah dibaca oleh orang lain. Kembangkan kreatifitas kalian agar bagan menjadi menarik.

### C. Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia

Semua warga negara berkewajiban untuk mewujudkan sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi aturan dasar dan menjamin pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia. Sikap positif terhadap sistem pemerintahan akan mewujudkan dan memperkuat pelaksanaan kedaulatan rakyat.

Bentuk peran serta masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan salah satunya dengan keikutsertaan rakyat sebagai pemilih dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan umum. Penyelenggaraan pemilihan umum setiap lima tahun sekali merupakan salah satu perwujudan kedaulatan rakyat. Melalui pemilu, rakyat menentukan sendiri wakil-wakilnya yang dapat menyampaikan aspirasinya kelak.

Wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat semestinya tidak melupakan asal muasalnya, bahwa tugas mereka adalah memperjuangkan aspirasi rakyat. Selain itu juga rakyat memilih langsung presiden dan wakil presiden, kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Hak-hak politik rakyat telah dijamin dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat sepenuhnya diberikan kepada warga negara sesuai dengan perundang-undangan. Rakyat berhak untuk memilih dan dipilih menjadi calon wakil rakyat, calon Presiden dan Wakil Presiden, calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, anggota partai politik dan mengikuti kegiatan-kegiatan politik.

Dalam hal pencalonan kepala daerah dalam pilkada, Mahkamah Konstitusi (MK) telah mengabulkan permohonan dari kelompok masyarakat untuk diperbolehkan munculnya calon independen diluar yang diajukan partai politik untuk mengajukan diri dalam pencalonan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Rakyat juga diberikan kesempatan untuk mengawasi jalannya pemerintahan dan memberikan masukan terhadap jalannya pemerintahan agar terwujud pemerintahan yang baik (*good governance*). Rakyat mempunyai hak membentuk organisasi masyarakat yang akan mengawasi lembaga-lembaga negara agar terus menjalankan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan :

- 1) Menjadi pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum
- 2) Mendukung setiap kebijakan demokratis yang dijalankan pemerintahan.
- 3) Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 4) Berpartisipasi aktif dalam proses demokratisasi yang dijalankan pemerintahan.
- 5) Memberikan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun terhadap kebijakan pemerintahan yang kurang berorientasi banyak pada rakyat.
- 6) Berupaya sekuat tenaga untuk menjadi warga negara yang baik, dengan jalan memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas diri.

## LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa maksud dari <i>checks and balances</i> antara lembaga-lembaga Negara !	
2	Terdiri dari apa keanggotaan MPR !	
3	Unsuranggota DPR merupakan representasi rakyat melalui ....	
4	Unsuranggota DPR merupakan representasi rakyat melalui ....	
5.	Presidensi selaku kepala negara memiliki kekuasaan yang padaprinsipnya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu	



# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

1. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa maksud dari <i>checks and balances</i> antara lembaga-lembaga Negara !	Mengawasi dan menyeimbangkan antara lembaga-lembaga Negara
2	Terdiri dari apa keanggotaan MPR !	Keanggotaan MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD
3	Unsur anggota DPR merupakan representasi rakyat melalui ....	Partai Politik
4	Unsur anggota DPR merupakan representasi rakyat melalui ....	Unsur anggota DPD merupakan representasi rakyat dari daerah untuk memperjuangkan kepentingan daerah
5.	Presiden selaku kepala negara memiliki kekuasaan yang padanya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu	Memberikan grasi, rehabilitasi, amnesti, dan abolisi

# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK : MK

NAMA : 1. Intan Mey. N. (16)  
2. Irvan Cahya. N. (17)  
3. Isnaini. Nuzaisyah (18)  
4. Muhamad. Faiz. I. (20)  
5. Yoma Putri Ramadhani (20)

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa maksud dari checks and balances antara lembaga-lembaga Negara !	Sistem Saling Mengawasi dan Saling Imbang antar lembaga Negara
2	Terdiri dari apa keanggotaan MPR !	Terdin atas anggota DPR dan anggota DPD.
3	Unsuranggota DPR merupakan representasi rakyat melalui ....	Melalui Partai Politik
4	Unsuranggota DPD merupakan representasi rakyat melalui ....	Rakyat dari daerah untuk memperjuangkan kepentingan daerah.
5.	Presiden selaku kepala negara memiliki kekuasaan yang padaprinsipnya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu	Memberikan amnesti, Rehabilitasi, Grasi, abolis

# LEMBAR KERJA SISWA 1



KELOMPOK :

DPD

NAMA :

1. Radivan Inzami (22)
2. Radwan Darmawan (24)
3. Selma Kurnia (27)
4. Tsabita Zahra J. (29)
- 5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa maksud dari checks and balances antara lembaga-lembaga Negara !	menyempurnakan perpu tentang tatanan negara, pembagian kekuasaan, penambahan lembaga negara yang diharapkan dapat mewujudkan prinsip pengawasi dan menyeimbangkan
2	Terdiri dari apa keanggotaan MPR !	Anggota DPR dan anggota DPD
3	Unsuranggota DPR merupakan representasi rakyat melai ..... lui .....	representasi rakyat, melalui partai politik Yang berjumlah 560 orang
4	Unsuranggota DPD merupakan representasi rakyat melai ..... lui .....	representasi rakyat dari daerah untuk memperjuangkan kepentingan daerah
5.	Presidensi selaku kepala negara memiliki kekuasaan yang padaprinsipnya merupakan kekuasaan kehakiman, yaitu	memberikan grasi, rehabilitasi, amnesti, abolisi



## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK :

NAMA :

1.

2.

3.

4.

5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hubungan DPR dengan Presiden kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan	
2	Dalam Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh DPR, apabila Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, apa yang dapat DPR lakukan !	
3	Apa wewenang DPR yang hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi !	
4	Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan lembaga negara lain, yaitu !	
5	Salah satu peran serta masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan adalah !	

## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : .....

NAMA : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

1. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hubungan DPR dengan Presiden kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan	Presiden
2	Dalam Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh DPR, apabila Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, apa yang dapat DPR lakukan !	DPR dapat mengajukan usul pemberhentian Presiden ke pada MPR, namun sebelumnya usul tersebut harus melibatkan Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa dan mengadilinya.
3	Apa wewenang DPR yang hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi !	DPR berwenang mengajukan tiga anggota Mahkamah Konstitusi
4	Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan lembaga negara lain, yaitu !	Komisi Yudisial, DPR, dan Presiden.
5	Salah satu peran masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan ialah !	Keikutsertaan rakyat sebagai pemilih dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan umum.

## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : BPK

NAMA : 1. Anggi Radisa A.  
2. Edo kurniawan  
3. Firman andrianggh  
4. Yonanta Ikhsan S.  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hubungan DPR dengan Presiden kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan	Untuk membentuk undang-undang harus dgn persetujuan presiden, Termasuk undang-undang anggaran dan pendapatan negara (APBN)
2	Dalam Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh DPR, apabila Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, apa yang dapat DPR lakukan !	DPR dapat mengajukan usul pemberhentian Presiden ke pada MPR, Namun sebelumnya usul tersebut harus melibatkan MA untuk memeriksa dan mengadilinya
3	Apa wewenang DPR yang hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi !	DPR berwenang untuk mempertimbangkan pembantaian anggota MK
4	Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan lembaga negara lain, yaitu !	KY, DPR, dan Presiden
5	Salah satu peran serta masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan ialah !	- Menjadi pemilih dalam pemilihan umum - Mendukung kegiatan demokratis yg dijalankan pemerintah - Menjaga keutuhan NKRI



## LEMBAR KERJA SISWA 2



KELOMPOK : DPR

NAMA : 1. Radivan Inzami (22)  
2. Ridwan Darmawan (24)  
3. Selma Kurnia - I (27)  
4. Tsabita Zahra - J. (29)  
5.

2. Jawablah pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hubungan DPR dengan Presiden kekuasaan DPR untuk membentuk undang-undang harus dengan persetujuan	Presiden
2	Dalam Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh DPR, apabila Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, apa yang dapat DPR lakukan !	Mengajukan U.S.U. Pemberhentian Presiden ke MPR
3	Apa wewenang DPR yang hubungannya dengan Mahkamah Konstitusi !	DPR Mengajukan tiga Anggota Mahkamah Konstitusi
4	Pemilihan dan pengangkatan anggota Mahkamah Agung melibatkan lembaga negara lain, yaitu !	MPK, DPR, Presiden
5	Salah satu peran serta masyarakat dalam mewujudkan sistem pemerintahan ialah !	Mendukung Pemerintahan dan Mengawasi jalannya Pemerintahan

## ULANGAN HARIAN

Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Bagaimana proses pemberhentian Presiden !
2. Apakah DPD atas BPK !
3. Bagaimana prosedur pemilihan dan pengangkatan Mahkamah Agung !
4. Jelaskan bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara !
5. Sebutkan salah satu sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan !

Jawaban :

## ULANGAN HARIAN

Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Bagaimana proses pemberhentian Presiden/Wakil Presiden !
  - DPR memberikan usul yang menyatakan bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden sudah melanggar hukum dan tidak layak menjadi pemimpin negara, yang kemudian usul tersebut diajukan kepada Mahkamah Konstitusi (MK).
  - Mahkamah Konstitusi melakukan pemeriksaan terhadap Presiden dan/atau Wakil Presiden yang kemudian memberikan keputusan dengan seadil-adilnya.
  - Apabila usulan DPR yang diajukan kepada MK terbukti kebenarannya, maka DPR harus menyelenggarakan sidang paripurna dan membahas kembali Pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden, yang kemudian usul DPR tersebut langsung diajukan kepada MPR.
  - Setelah mendapatkan usul dari DPR, MPR wajib menyelenggarakan sidang paripurna MPR dan memberikan kesempatan kepada Presiden dan/atau Wakil Presiden untuk menjelaskan. Apabila usul DPR diterima maka Presiden dan/atau Wakil Presiden langsung diberhentikan di masa jabatannya, sedangkan apabila usul DPR tidak diterima oleh MPR maka Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak diberhentikan
2. Apa hak DPD atas BPK !
  - Menerima hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan memberikan pertimbangan untuk pemilihan anggota BPK kepada DPR.
3. Bagaimana prosedur pemilihan dan pengangkatan Mahkamah Agung !
  - Komisi Yudisial yang mengusulkan kepada DPR, kemudian DPR memberikan persetujuan, yang selanjutnya diresmikan oleh Presiden.
4. Jelaskan bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara !
  - Yaitu apabila terdapat sengketa antarlembaga negara atau apabila terjadi proses hak uji material yang diajukan oleh lembaga negara pada Mahkamah Konstitusi.
5. Sebutkan salah satu sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan !
  - Menjadi pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum



85

## ULANGAN HARIAN

Nama : Isnaini Nuraisyah  
No : 10  
Kelas : VIII E

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Bagaimana proses pemberhentian Presiden !
2. Apakah DPD atas BPK !
3. Bagaimana prosedur pemilihan dan pengangkatan Mahkamah Agung !
4. Jelaskan bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara !
5. Sebutkan salah satu sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan !

Jawaban :

- 1) DPR mengajukan laporan kepada MK. MK pun langsung menyelidiki, mengawasi dan mengadili. Setelah itu langsung diserahkan kepada MA. MA pun langsung menyelidiki dan mengawasi Presiden. Setelah itu langsung diputuskan oleh MA bahwa Presiden berhenti / tidaknya tergantung MA.
- 2) - Menerima laporan keuangan BPK  
- Turut serta dalam pemilihan anggota BPK  
- Rancangan RUU dan APBN.
- 3) Pemilihan MA melibatkan 3 lembaga Negara yaitu KY, DPR, Presiden. KY mengusulkan anggotanya, DPR menyetujui, dan Presiden mengangkat anggota MA.
- 4) MK mempunyai hubungan dengan lembaga Negara yaitu memutuskan setiap perkara yg ada di lembaga Negara. Contoh: DPR mengajukan RUU dan Presiden tidak setuju dengan itu. MK pun langsung bertindak dan memutuskan perkara.
- 5) - Menjadi rakyat yg baik  
- Mendukung adanya setiap demokrasi.  
- Bersikap positif terhadap setiap demokrasi.

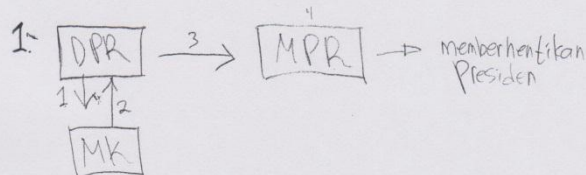
## ULANGAN HARIAN

Nama : Ridwan Darmawan  
 No : 24  
 Kelas : VIII E

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan !

1. Bagaimana proses pemberhentian Presiden !
2. Apakah DPD atas BPK !
3. Bagaimana prosedur pemilihan dan pengangkatan Mahkamah Agung !
4. Jelaskan bahwa MK memiliki hubungan tata kerja dengan semua lembaga negara !
5. Sebutkan salah satu sikap positif rakyat dalam pelaksanaan sistem pemerintahan !

Jawaban :



20

1. DPR melapor kepada MK atas tindakan Presiden
2. MK menyelidiki tentang dugaan pelanggaran Presiden
3. DPR akan kepada MPR & meminta untuk melanjutkan dugaan
4. Jika dugaan benar MK berhak memberhentikan Presiden

W2. melaporkan anggaran pemerintah daerah

15 3. Dipilih/ditandatangani oleh 3 lembaga negara DPR, MK, ~~BPK~~ KY. Diresmikan Presiden.

4. MK memiliki hubungan tata kerja dgn semua lembaga tentang kehakiman. Mengawasi

W0 Proses pemerintahan

5. mendukung proses pemerintahan

W0 mengawasi jalannya pemerintahan & pemilu

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER**

Nama Guru : Jojoh Juhariah, S.Pd  
 Sekolah/Kelas : SMP Negeri 3 Sleman /VIII E  
 Pokok Bahasan : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara  
 Sub Pokok Bahasan : 1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia

- Tahun 1945  
 2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik  
 3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945  
 4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Hari/Tanggal : Kamis / 06 November 2014

Nama Pengamat : Lugman Haradi

Pertemuan/Siklus ke: I / II

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1 : Tidak Baik  | 4 : Baik        |
| 2 : Kurang Baik | 5 : Sangat Baik |
| 3 : Cukup Baik  |                 |

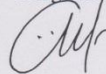
No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do'a/memeriksa kehadiran siswa.					✓
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.	✓				
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.					✓



4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .					✓
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.					✓
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.					✓
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.					✓
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.					✓
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.					✓
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalanya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.					✓
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.					✓
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.					✓
<b>Penutup</b>						
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.					✓
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.					✓
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.					✓
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.					✓

Yogyakarta, 06 November 2014

Pengamat



Nugman Harroedi

NPM. 10144300071

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER**

Nama Guru : Jojoh Juhariah, S.Pd  
 Sekolah/Kelas : SMP Negeri 3 Sleman /VIII E  
 Pokok Bahasan : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara  
 Sub Pokok Bahasan : 1. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia

- Tahun 1945  
 2. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik  
 3. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Indonesia Tahun 1945  
 4. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014

Nama Pengamat : Lugman Harjadi

Pertemuan/Siklus ke: I / II

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

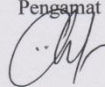
- |   |               |   |               |
|---|---------------|---|---------------|
| 1 | : Tidak Baik  | 4 | : Baik        |
| 2 | : Kurang Baik | 5 | : Sangat Baik |
| 3 | : Cukup Baik  |   |               |

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan						
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do'a/memeriksa kehadiran siswa.					✓
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.					✓
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.					✓

4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .					✓
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.					✓
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.					✓
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.					✓
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.					✓
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.					✓
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalanya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.					✓
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.					✓
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.					✓
<b>Penutup</b>						
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.					✓
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.					✓
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.					✓
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.					✓

Yogyakarta, 13 November 2014

Pengamat



Luqman Hanadi

NPM. F.1011443.00071



**HASIL ANALISIS OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER***

**SIKLUS II**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Membuka pelajaran dengan salam/do'a/memeriksa kehadiran siswa.	5	5
2.	Mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.	1	5
3.	Memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.	5	5
4.	Menjelaskan Model <i>Number Head Together</i> .	5	5
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.	5	5
6.	Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.	5	5
7.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.	5	5
8.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian di diskusikan oleh setiap kelompok.	5	5
9.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.	5	5
10.	Selama diskusi guru dan observer memantau jalanya diskusi dan jika sangat diperlukan guru dapat membantu seperlunya.	5	5
11.	Jika waktu pengerjaan habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	5	5
12.	Guru melakukan penilaian dengan cara memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengajungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.	5	5
13.	Guru bersama siswa melakukan <i>feed back</i> untuk mengetahui bagian mana yang belum di mengerti.	5	5
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi.	5	5
15.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.	5	5
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5	5

Jumlah	71	75
Presentase	97.64	100%
Jumlah	197.64%	
Rata-rata	98.82%	
Kriteria	Sangat Baik	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{aspek yang dilakukan}}{\text{jumlah aspek seluruhnya}} \times 100\%$$

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**  
**SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SLEMAN**

Nama : Luqman Hariadi  
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 November 2014  
 Kelas : VIII E  
 Siklus : I pertemuan I

Petunjuk Pengisian :

Gunakan tanda checklist ( ✓ ) untuk menyatakan kegiatan siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek pada setiap pernyataan!

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran.	✓	
2.	Siswa tidak merasa malu untuk bertanya jika merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan guru.	✓	
3.	Melakukan kerjasama dengan teman dalam kelompok secara aktif dan terarah.	✓	
4.	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
5.	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan melakukan percobaan dan penuh rasa percaya diri.		✓
6.	Siswa bertanya ketika instruksi yang diberikan guru kurang jelas.	✓	
7.	Menghargai pendapat teman.	✓	
8.	Ada rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
9.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru bersama.	✓	
10.	Siswa berani maju dalam kelas untuk memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran.	✓	

Pengamat



Luqman Hariadi



**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**  
**SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SLEMAN**

Nama : Luqman Hariadi  
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014  
 Kelas : VIII E  
 Siklus : II pertemuan II

Petunjuk Pengisian :

Gunakan tanda checklist ( ✓ ) untuk menyatakan kegiatan siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek pada setiap pernyataan!

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran.	✓	
2.	Siswa tidak merasa malu untuk bertanya jika merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan guru.	✓	
3.	Melakukan kerjasama dengan teman dalam kelompok secara aktif dan terarah.	✓	
4.	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
5.	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan melakukan percobaan dan penuh rasa percaya diri.	✓	
6.	Siswa bertanya ketika instruksi yang diberikan guru kurang jelas.	✓	
7.	Menghargai pendapat teman.	✓	
8.	Ada rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓	
9.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru bersama.	✓	
10.	Siswa berani maju dalam kelas untuk memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran.	✓	

Pengamat



Luqman Hariadi

**PERHITUNGAN LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBER HEAD TOGETHER PADA SISWA KELAS VIII E  
SMP NEGERI 3 SLEMAN**

**1. Siklus I**

$$\begin{aligned} \text{a. Pertemuan 1 : presentase} &= \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{10} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Pertemuan 2 : presentase} &= \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{10} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

**2. Siklus II**

$$\begin{aligned} \text{a. Pertemuan 1 : presentase} &= \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{10} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Pertemuan 2 : presentase} &= \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah butir}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Kualifikasi Presentase Indikator

No	Presentase	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	75% - 100%	Tinggi		80%	90%	100%
2	50% - 75%	Cukup	70%			
3	25% - 50%	Kurang				
<b>Presentase Pencapaian Indikator</b>			<b>75%</b>		<b>95%</b>	
<b>Kualifikasi</b>			<b>Cukup</b>		<b>Tinggi</b>	

## CATATAN LAPANGAN

### Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran Number Head Together

Siklus ke : II

Pertemuan ke : I (satu)

Hari/Tanggal : Kamis / 06 November 2014

Catatan :

Pada pertemuan pertama siklus kedua tidak jauh berbeda dengan siklus pertama, sebelum memulai pelajaran guru meng-  
kondisikan kelas. Pada pertemuan kali ini guru menyampaikan materi kewajiban lembaga negara sesuai undang-undang seperti  
pertemuan sebelumnya siswa dibagi kedalam kelompok untuk mengerjakan LKS dan setelah itu guru memanggil nomor  
tertentu yang ada pada anak / siswa pada pertemuan kali ini siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran  
Number Head Together mereka sudah bisa berpartisipasi dalam kelompoknya. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.

Observer



Lugman Haradi

NPM. 10144300071



## CATATAN LAPANGAN

### Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran Number Head Together

Siklus ke : II  
Pertemuan ke : II (dua)  
Hari/Tanggal : Kamis / 13 November 2014

Catatan :

Pada pertemuan kedua siklus kedua siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran PPKn yang akan dilaksanakan. Guru mengondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan materi lanjutan dari pertemuan pertama, selanjutnya siswa dibagi dalam kelompok dan di beri nomor dalam setiap anggota kelompok untuk mengerjakan LKS setelah selesai guru memanggil salah satu nomor tertentu dan siswa yang telah membaca hasil pekerjaan. Pada pertemuan ini sudah terlihat kompak dalam kelompoknya dan siswa sudah tidak canggung dan keribut menyampaikan hasil diskusi kelompok. Dan dalam pertemuan guru menyampaikan bahwa akan diadakan tes evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Observer



Nugman Haradi

NPM.....

## CATATAN LAPANGAN

### Pembelajaran PPKn Dengan Model Pembelajaran *Number Head Together*

Siklus ke : II.....


Pertemuan ke : III (tiga).....

Hari/Tanggal : Kamis / 20 November 2014

Catatan :

Pada pertemuan ketiga ini akan diadakan tes evaluasi sebelum melaksanakan tes guru memberi rangsangan berupa tanya jawab secara singkat materi - materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, guru melaksanakan tes evaluasi, setelah wai guru mengahmi pertemuan ketiga ini.

Observer



Lufman Hauradi

NPM. 10144300071

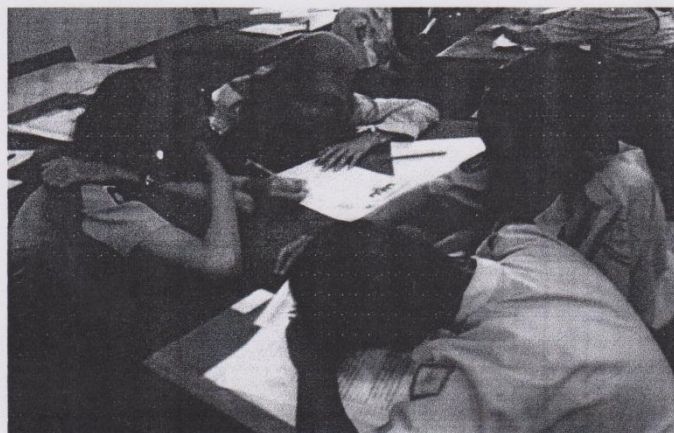
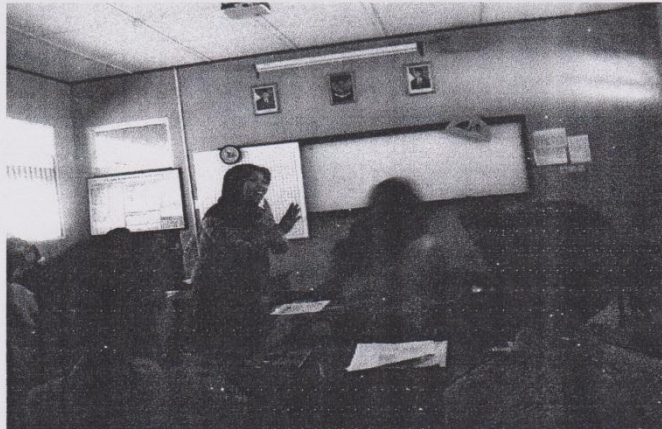
## Daftar Nilai

## Siklus II

No	Nama	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Afifah Nur Rachmayanti	75	78	82
2	Anggi Radista Alfaruqiza'an	55	76	75
3	Anggy Oktaviani	54	75	76
4	Ayyu Latifah Budyaningrum	75	78	78
5	Cahyani Ramadhan	56	65	75
6	Defi Ratnawati	77	77	79
7	Dennis Saputri	75	78	78
8	Dini Mega Ningrum	76	76	82
9	Dwi Nur Fitriani	76	78	80
10	Edo Kurniawan	67	75	77
11	Faisal Fardan Fathur Rahman	55	67	75
12	Firman Andriansyah	76	76	76
13	Harwendah Sri Rengganis	75	76	78
14	Herawati Nugrahayu	54	78	75
15	Hevylia Salsabilla	75	76	76
16	Intan Mey Nurcahya	75	76	76
17	Irvan Cahya Nugraha	60	75	77
18	Isnaeni Nuraisyah	75	77	85
19	Kresna Guntur Haksama	76	78	78
20	Muhammad Faiq Julian	55	62	75
21	Nisa Tri Utami	76	78	76
22	Radivan Inzami Ramadhani	76	77	76
23	Retno Murniasih	75	82	77
24	Ridwan Darmawan	58	75	75
25	Rifqi Ali Firdausi	60	76	78
26	Sekar Arum Nur Permatasari	75	60	76
27	Selma Kurnia Ismawati	76	76	76
28	Siam Rahayuningsih	80	82	80
29	Tsabita Zahra Jacinda	75	76	76
30	Yoma Putri Rahmadani	55	64	77
31	Yunanta Akhmad Sefrudin	54	68	75
32	Yusa Putra Widyatama	75	78	77
Jumlah		2197	2389	2389
Nilai Rata-rata		68,8	74,6	74,6



GAMNAR SIKLUS II



**HASIL WAWANCARA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER**

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Number Head Together*

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa yang menjadi subjek penelitian

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran PPKn yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

Pelajaran yang baru saja dilaksanakan sangat menyenangkan dan unik

2. Kesulitan apa yang kamu temukan ketika pembelajaran PPKn yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

Kesulitan yang ditemukan pada saat guru menyebutkan nomor untuk menjawab, namn sudah terbiasa.

3. Bagaimana menurut kamu pemahaman materi PPKn dengan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

Untuk memahami materi lebih mudah.

4. Apakah keuntungan dari pembelajaran yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

Keuntungannya belajar PPKn lebih mudah dan asik.

5. Apa harapan kamu untuk pembelajaran PPKn berikutnya?

Jawab :

Harapan saya agar setiap pelajaran selalu menyenangkan seperti ini.

Yogyakarta, ..... 2014

Pewawancara

Luqman Hariadi  
NIM 10144300071





BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
FKIP  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

1. Nama : LUQMAN HARIADI  
2. Tempat, tanggal lahir : MAGELANG, 27 MEI 1993  
3. Nomor Pokok Mhs : 10144300071  
4. Program Studi : PPKn  
5. Alamat Rumah : PANDEAN, TUGUREJO, TEMPURAN, MAGELANG  
  
Nomor Telp/HP : 085702027429  
6. Pembimbing : WALFARIANTO, M.Si.  
7. Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN  
AJARAN 2014/2015 MELALUI MODEL NUMBER HEAD  
TOGETHER

No	Catatan / Komentar Pembimbing	Tanda Tangan pembimbing
1	Revisi proposal - ( penulisan model ) - Hipotesis Tindakan	
2	Revisi proposal - penulisan ppkn - Indikator keberhasilan	
3	Prognosis pabiki bagian bab I Kas I pabiki bagian pabiki  Bagian I, II, III pabiki bagian bab IV - V  Pabiki bagian IV - V Pabiki bagian pabiki	   